

Sistem Informasi Persediaan Barang Pada Badan Pusat Statistik Kab.Kuningan

Ayu Sulastini

Program Studi Manajemen Informatika STMIK IKMI Cirebon

Martanto

STMIK IKMI Cirebon

Email: ayusulastini553@gmail.com

Abstract

The Kuningan Statistics Office is an official government agency that conducts many surveys. To carry out the survey, field equipment is needed such as bags, vests, office stationery, writing boards, name tags and many other items needed to smooth the survey process. The need for incoming and outgoing goods is still recorded in a book. Sometimes the items in the notes do not match the existing stock. Information on the availability of goods is also still limited. The purpose of this research is to design a goods inventory system at the Kuningan Statistics Central Agency office. The method used in making the system is the prototype method. The first stage in this study is needs analysis, at this stage the researcher defines system requirements in detail. In the process, the client and the development team will meet to discuss the details of the system what the user wants. The second stage is the quick design, at this stage the researcher makes a simple design which will give a brief description of the system you want to make. The third stage is building a prototype, at this stage the researcher builds an actual prototype which will be used as a reference for the programming team for making programs or applications. The fourth stage is the evaluation of initial use, at this stage the researcher makes a presentation to the client for evaluation. The fifth stage is improving the prototype, at this stage the researcher fixes the system if discrepancies are found with the client's wishes in the fourth stage, if there is no proceed to the sixth stage. In the sixth stage is implementation and maintenance, at this stage the researcher immediately makes a customized system with the final prototype that has been agreed upon, then the researcher carries out the testing and after completion the system is handed over to the client. The results of this study are the goods inventory system at the Kuningan Statistics Center office..

Keywords: *Information system, inventory, prototype method, waterfall method, DFD, MYSQL, PHP, Xampp.*

Abstrak

Kantor badan pusat statistik kuningan adalah satu lembaga resmi pemerintah yang melakukan banyak survey. Untuk melakukan survey dibutuhkan perlengkapan lapangan seperti tas, rompi, alat tulis kantor, papan untuk menulis, name tag dan masih banyak barang-barang yang dibutuhkan untuk lenacaran proses survey. Kebutuhan barang masuk dan keluar masih dicatat pada sebuah buku. Terkadang barang yang ada di catatan tidak sesuai dengan stok barang yang ada. Informasi ketersediaan barang juga msih terbatas.tujuan dari penelitian ini adalah untuk merancang bangun sistem persediaan

Received Desember 07, 2022; Revised Januari 02, 2023; Februari 26, 2023

* Ayu Sulastini, ayusulastini553@gmail.com

barang pada kantor badan pusat statistik kuningan. Metode yang digunakan dalam pembuatan sistem adalah metode prototype. Tahapan dalam penelitian ini pertama adalah analisis kebutuhan, pada tahap ini peneliti mendefinisikan kebutuhan sistem dengan rinci. Dalam prosesnya, klien dan tim developer akan bertemu untuk mendiskusikan detail sistem seperti apa yang diinginkan oleh user. Tahap kedua adalah desain cepat, pada tahap ini peneliti membuat desain sederhana yang akan memberi gambaran singkat tentang sistem yang ingin dibuat. Tahap ketiga adalah membangun prototipe, pada tahap ini peneliti membangun prototipe sebenarnya yang akan dijadikan rujukan tim programmer untuk pembuatan program atau aplikasi. Tahap keempat adalah evaluasi penggunaan awal, pada tahap ini peneliti melakukan presentasi pada klien untuk dievaluasi. Tahap kelima adalah memperbaiki prototipr, pada tahap ini peneliti memperbaiki sistem jika ditemukan ketidaksesuaian dengan keinginan klien pada tahap ke empat, jika tidak ada lanjut ketahap keenam. Pada tahap keenam adalah implementasi dan pemeliharaan, pada tahap ini peneliti segera membuat sistem susai dengan prototipe akhir yang telah disepakati, kemudian peneliti melakukan pengujian dan setelah selesai sistem diserahkan ke klien. Hasil dari penelitian ini adalah sistem inventory barang pada kantor badan pusat statistik kuningan.

Kata kunci: Sistem Informasi, Inventory, Metode Prototype, Metode Waterfall, DFD, MySQL, PHP, Xampp

LATAR BELAKANG

Perkembangan Teknologi Komputer ini sudah menyebar sangat pesat disegala aspek kehidupan. Sesuai dengan perkembangan yang terjadi maka secara tidak langsung sekarang ini kita sudah dihadapkan dengan segala peralatan yang serba otomatis yang harus ditunjang dengan peralatan komputer. Dalam hal ini sangat berperan aktif dalam penyebaran maupun penerimaan informasi. Dikarenakan kemampuan komputer yang dapat menulis maupun membaca data. Komputer dapat digunakan untuk mengolah data yang menghasilkan sebuah informasi. Sebagian besar Instansi membutuhkan komputer untuk mengolah data. Salah satu kegiatan diInstansi di Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Kuningan membutuhkan komputer untuk mengolah data adalah kegiatan Inventory Barang. Tapi sayangnya masih jarang yang menggunakan teknologi ini.

Persediaan barang (Inventory) adalah stok barang maupun sumber daya yang digunakan dalam perusahaan untuk melakukan kegiatan produksi maupun operasional. Biasanya pada saat tertentu persediaan merupakan asset terbesar dalam laporan posisi keuangan yang sulit untuk diuangkan maupun dicairkan, oleh karena itu biasanya perusahaan sebisa mungkin menjaga tingkat persediaan tetap rendah. Menurut Jacobs dan Chase (2016).

Temuan peneliti sebelumnya bahwa pendokumentasian persediaan barang yang dibuat dengan teknologi informasi dikantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan belum optimal karena Badan Pusat Statistik (BPS) belum memiliki system persediaan barang (inventory) untuk mengelola persediaan barang masuk dan barang keluar yang terkomputerisasi di kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan.

Rancang bangun system informasi persediaan barang berbasis web ini menggunakan metode Prototype, dengan bantuan teknologi informasi ini persediaan barang system dapat diakses secara fleksibel sehingga lebih efektif dan efisien .

Sebelumnya penelitian ini sudah dilakukan oleh beberapa penelitian salah satunya jurnal dengan judul “ RANCANG DAN BANGUN SISTEM INFORMASI INVENTORY BARANG BERBASIS WEB (STUDI KASUS PT. NUSANTARA SEJAHTERA RAYA)” yang disusun oleh Maulana Hasanudin pada tahun 2018. Pada jurnal tersebut masalah yang dihadapi adalah karena proses pencatatan barang masuk, barang keluar masih menggunakan secara manual proses pengelola datanya. Dan hasil dari penelitian ini adalah berupa rancang system informasi persediaan barang yang dapat menghasilkan output berupa laporan data barang masuk, laporan data barang keluar dan laporan stock barang.

Berdasarkan hasil observasi lapangan dikantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan. Hasil dari penelitian ini adalah system persediaan barang (inventory) memiliki klasifikasi seperti barang masuk dan barang keluar, stock barang. Rancangan system inventory ini agar bisa lebih efektif. Dengan adanya system persediaan barang (inventory) ini sangat berperan dalam efektivitas pekerjaan persediaan barang agar dapat dilakukan dengan maksimal. Dengan adanya system inventory ini dapat menghindari pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan secara manual.

KAJIAN TEORITIS

1. Pemrograman Websit

Website adalah aplikasi yang dapat diakses melalui perangkat lunak dan berisi multimedia seperti teks, gambar, suara, animasi, dan video dengan menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protocol). Pengertian isi atau aspek isi web statis dan dinamis dapat dibedakan menjadi dua kategori yaitu dinamis dan statis.(Hilabi, 2022)

2. Pengertian Sistem Inventory

Sistem persediaan adalah kumpulan kebijakan dan kontrol yang melacak berapa banyak persediaan yang ada, kapan harus diisi ulang, dan pada tingkat berapa.

(Harjoseputro et al., 2020)

3. Persediaan (Inventory)

Persediaan (inventory) adalah stok dari suatu item atau sumber daya yang digunakan dalam suatu organisasi perusahaan. Inventory merupakan upayaantisipasi stok, karena diharapkan dapat menjaga terdapatnya kepuasan yang diharapkan pelanggan(Widyastoety, 2020).

4. MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database yang banyak digunakan untuk membuat aplikasi berbasis web yang dinamis. MySQL termasuk jenis RDBMS (Relational Database Management Sistem). MySQL ini mendukung Bahasa pemrograman PHP. MySQL juga mempunyai query atau bahasa SQL(Structured Query Language) yang simple dan menggunakan escape character yang sama dengan PHP (Pahlevi et al., 2018)

5. PHPMyAdmin

PhpMyAdmin adalah sebuah aplikasi/perangkat lunak bebas (open source) yang ditulis dalam bahasa pemrograman PHP yang digunakan untuk menangani administrasi database MySQL melalui jaringan lokal maupun internet.

phpMyAdmin mendukung berbagai operasi MySQL, diantaranya (mengelola basis data, tabel-tabel, bidang (fields), relasi (relations), indeks, pengguna (users), perijinan (permissions), dan lain.(Hartiwati, 2022)

6. Pengertian Sistem Informasi

Sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian yang mendukung fungsi operasi organisasi yang bersifat manajerial dengan kegiatan strategi dari suatu organisasi untuk dapat menyediakan kepada pihak luar tertentu dengan laporan – laporan diperlukan (Fahrival et al., 2019)

7. XAMPP (Apache, MYSQL, PHP)

XAMPP adalah sebuah software web server apache yang di dalam nya sudah tersedia database server mysql dan support php programing.XAMMP merupakan software yang mudah di gunakan dan gratis dan mendukung instalasi di linux dan windows (Sari et al., 2022)

METODE PENELITIAN

Di metode penelitian ini dijalankan pada Kantor Badan Pusat Statostik Kab.Kuningan Terletak Pada JL.RE.Martadinata No.66, Cijoho, Kec.Kuningan, Kab.Kuningan Jawa Barat 45513

Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik Pengumpulan Data Terdiri Dari Observasi Dan Wawancara, Adalah Sebagai Berikut:

1. Observasi

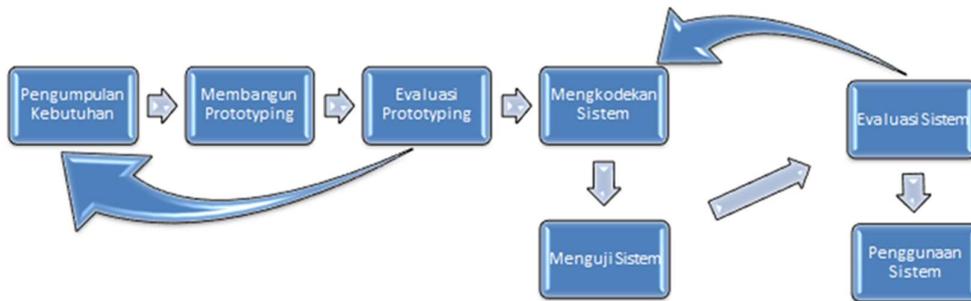
Observasi adalah suatu cara pengumpulan data dengan cara mengamati atau meninjau secara langsung dan cermat ke lokasi penelitian untuk mengetahui kondisi yang telah terjadi atau untuk menetapkan keabsahan rancangan penelitian yang sedang berjalan. Selain itu dapat diartikan juga sebagai cara mengumpulkan data dengan melakukan penelitian secara pada BPS Kuningan untuk mengamati masalah yang terjadi dibagian pencatatan data persediaan barang.

2. Wawancara

Dalam hal responden yang berhubungan langsung dengan pencatatan data inventaris, dilakukan wawancara dengan pihak terkait yang berkompeten dengan harapan dapat melengkapi data yang dibutuhkan untuk penelitian ini.

Tahapan Perancangan

Dalam tahap perancangan ini, Salah satu teknik pengembangan perangkat lunak yang banyak digunakan adalah metode prototype yang menjadi pokok bahasan penelitian ini. Selama proses pembuatan sistem, pengembangan dan kepala gudang dapat berinteraksi satu sama lain menggunakan metode prototyping ini.



Gambar 1, *Metode Prototype*

Dalam metode pembuatan prototipe ini, beberapa persyaratan umum perangkat lunak dipenuhi tanpa proses input atau output khusus. Terkadang, pengembang tidak mengetahui seberapa baik algoritme bekerja, seberapa baik algoritme beradaptasi dengan sistem operasi, atau tampilan antarmuka pengguna. Proses pengembangan perangkat lunak sangat diuntungkan dari model prototyping ini. Proses pada prototyping ini bisa dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Kebutuhan

Pengembang, juga dikenal sebagai pembuat sistem, menguraikan persyaratan untuk sistem baru selama fase pengumpulan persyaratan. Dalam proses ini kebutuhan yang dibutuhkan oleh pengguna system diantaranya system yang mampu menghitung persediaan barang yang ada dikantor Badan Pusat Statistik; pelaporan persediaan barang yang up to date serta adanya hak akses yang berbeda antara pengguna (pimpinan dan kepala gudang).

2. Membangun Prototyping

Format input dan output yang akan dihasilkan oleh sistem dibuat bersama pada tahap pengembangan prototyping oleh pengembangan dan pembuatan sistem. Format input dan output yang akan dirancang diantaranya input data barang, input data pengguna, input transaksi serta laporan-laporan yang dibutuhkan.

3. Evaluasi Prototyping

Prototipe yang dirancang akan dievaluasi sebelum dilakukan pengembangan lebih lanjut pada tahap pengembangan prototyping. Pada tahap langkah ini dilakukan metode evaluasi system yang bertujuan untuk menghindari adanya aturan-aturan pada system yang tidak saling terkait.

4. Mengkodekan System

Pada tahap ini, system yang ingin dibuat akan dibuatkan kedalam bahasa pemogramman, proses pengkodean dilakukan dengan tujuan agar system yang dirancang dapat berjalan pada platform system operasi yang diinginkan. Bahasa pemogramman yang dirancang menggunakan bahasa php, dengan database Mysql dan mampu berjalan diplatform windows.

5. Menguji System

Pengkodean sebelumnya akan diuji pada tahap pengujian sistem untuk melihat apakah dapat berjalan dengan baik, apakah masih ada bagian yang perlu diperbaiki, atau masih ada bagian yang tidak sesuai dengan keinginan kepala gudang. Bilamana masih terdapat pengkodean yang salah (debug) maka dilakukan perbaikan sampai semua system berjalan dengan baik.

6. Evaluasi System

Evaluasi sistem tidak sama dengan pembuatan prototipe; melainkan mengevaluasi sistem akhir atau perangkat lunak untuk melihat apakah memenuhi persyaratan kepala gudang. Jika belum, sistem akan direvisi sekali lagi dan dikirim kembali ke tahap 4 dan 5.

7. Menggunakan System/Implementasi

Ini adalah tahap akhir dari penggunaan metode model prototyping untuk membuat sistem. Perangkat lunak yang telah selesai telah lulus pengujian pada saat ini, dan sekarang siap digunakan oleh pengguna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Hasil Observasi

Dalam tahap observasi ini peneliti melakukan pengamatan langsung pada Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan, yang beralamat JL. RE MARTADINATA NO 66, Cijoho Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan, Jawa Barat, Pada tanggal 13 Juli 2022 sampai dengan 13 September 2022. Hasil dari penelitian ini adalah system persediaan barang (inventory) memiliki klasifikasi seperti barang masuk dan barang keluar, stock barang. Rancangan system inventory ini agar bisa lebih efektif. Dengan adanya system persediaan barang (inventory) ini sangat berperan dalam efektivitas pekerjaan persediaan barang agar dapat dilakukan dengan maksimal. Dengan adanya system inventory ini dapat menghindari pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan secara manual.

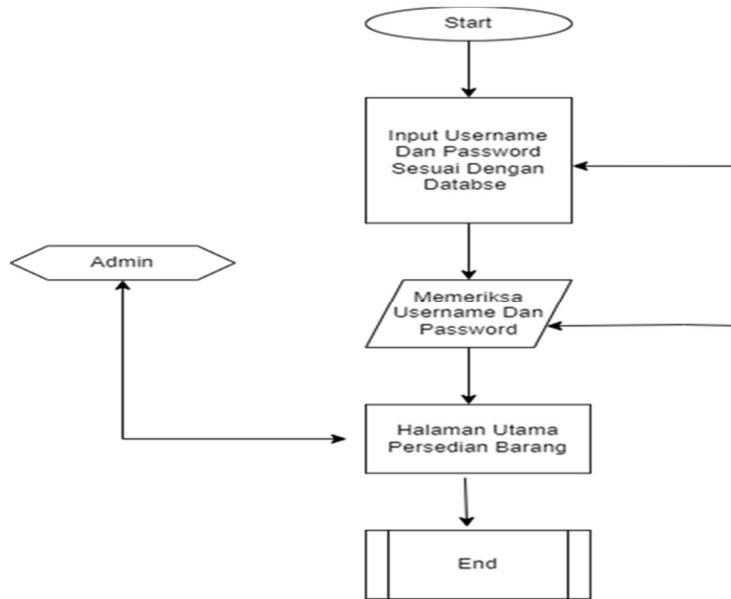
2. Analisa Hasil Wawancara

Ada beberapa tahapan yang dijelaskan dalam metode pengumpulan data ini; penulis akan menjelaskan salah satu tahapan wawancara. Penulis berbicara kepada narasumber melalui wawancara. yaitu Kepala Gudang Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan yang bernama Ibu Hanif Hanifah. Adapun pertanyaan pada wawancara sebagai berikut:

- A. Siapa pihak-pihak yang berkepentingan dalam proses persediaan barang digudang?
- B. Permasalahan apa saja yang dialami dalam proses persediaan barang digudang?
- C. Bagaimana proses persediaan barang yang dilakukan digudang Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan yang sebelumnya?
- D. Bagaimana Standar Operasional prosedur Persediaan Barang Masuk dan Persediaan Barang Keluar?

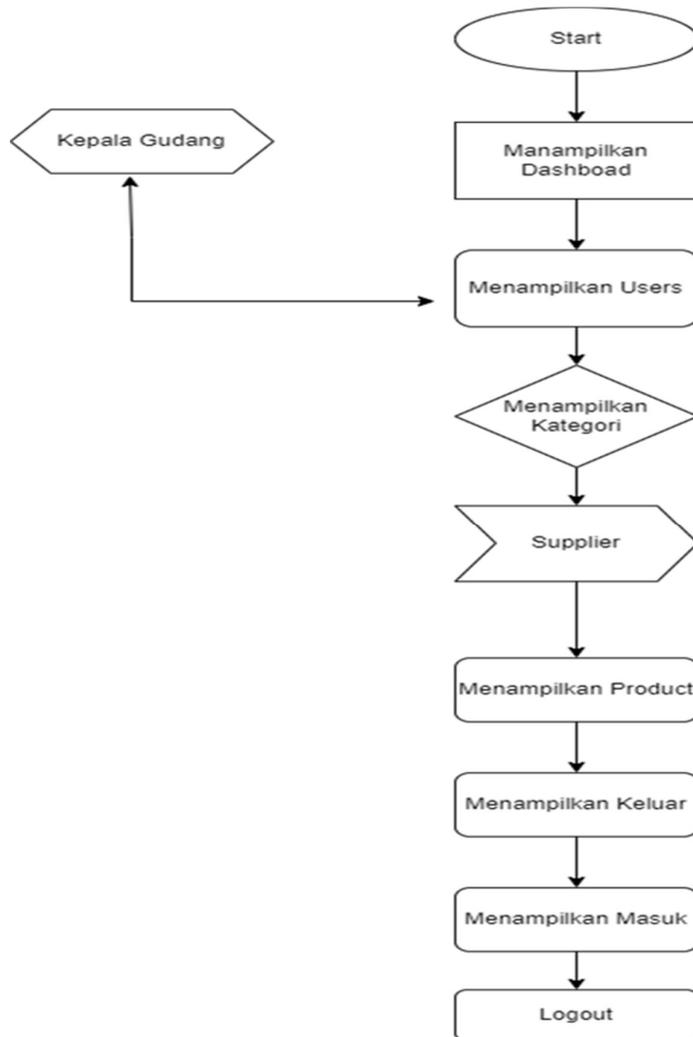
3. Perancangan Proses Sistem

A. Flowchart Menu Login



Gambar 1, *Flowchart Menu Login*

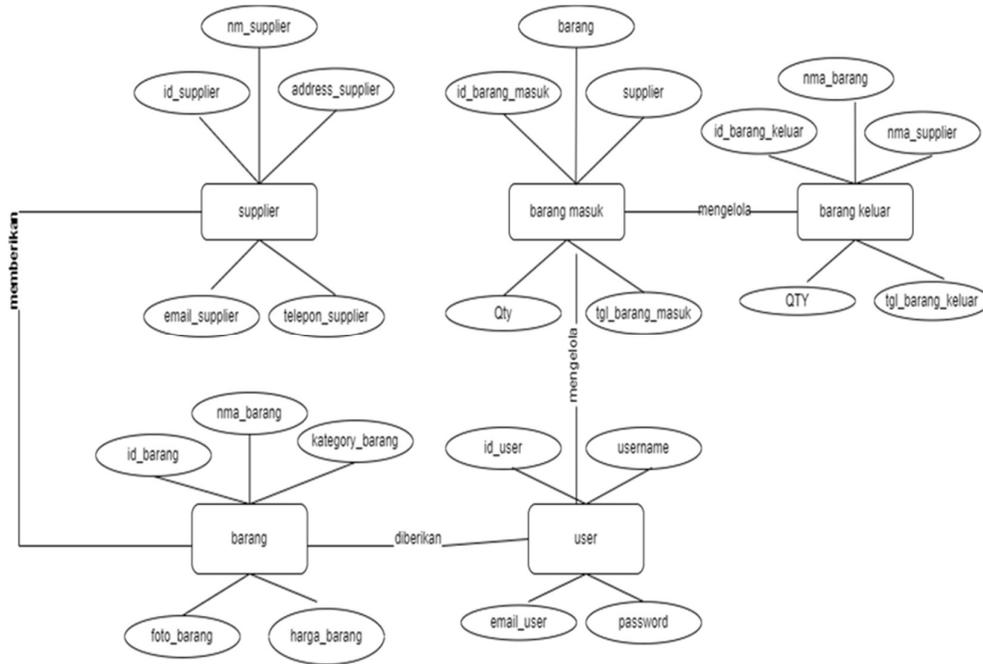
B. Flowchart Halaman Gudang



Gambar 2, *Flowchart Halaman Gudang*

C. ERD (Entitas Relationship Diagram)

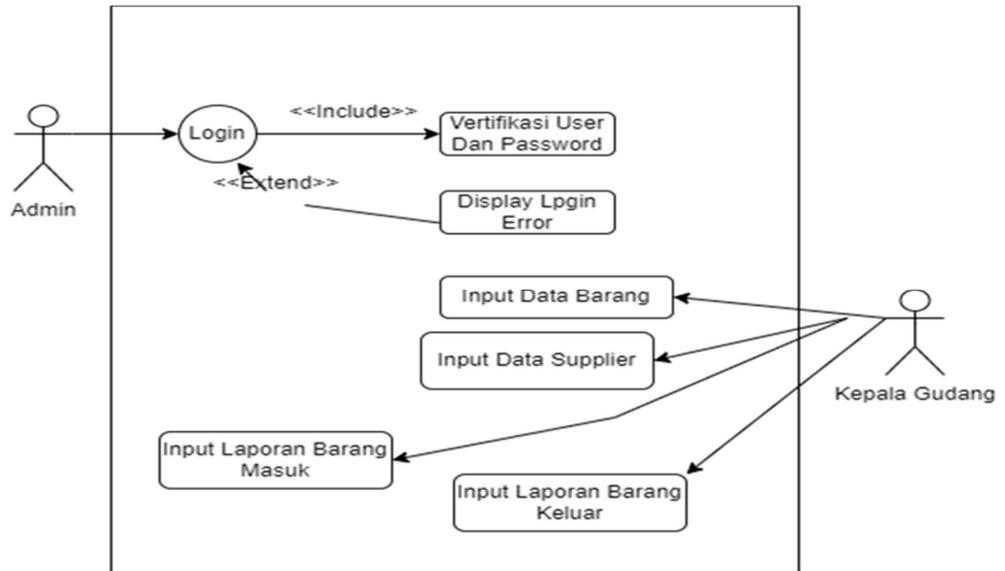
Sistem Inventory Barang Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan Diagram Hubungan Entitas (ERD) ditunjukkan di bawah ini.



Gambar 3, ERD (Entitas Relationship Diagram)

D. Use Case Diagram

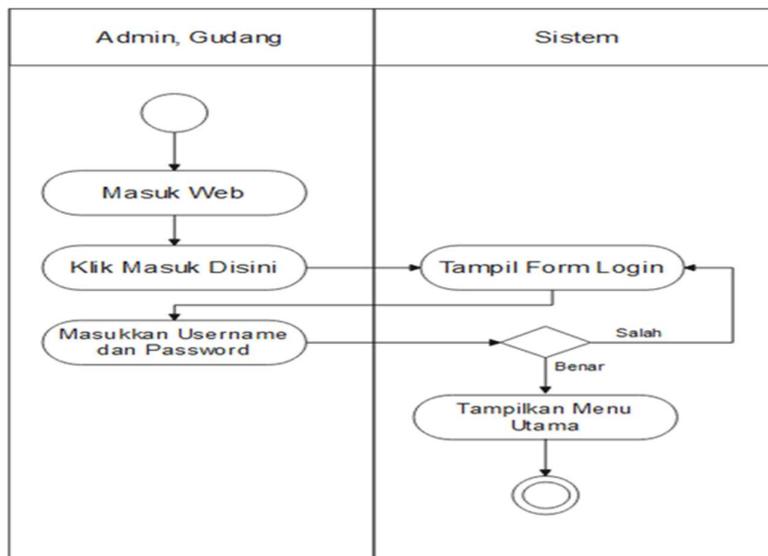
Diagram use case Sistem Inventory Barang Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 4, Use Case Diagram

E. Activity Diagram

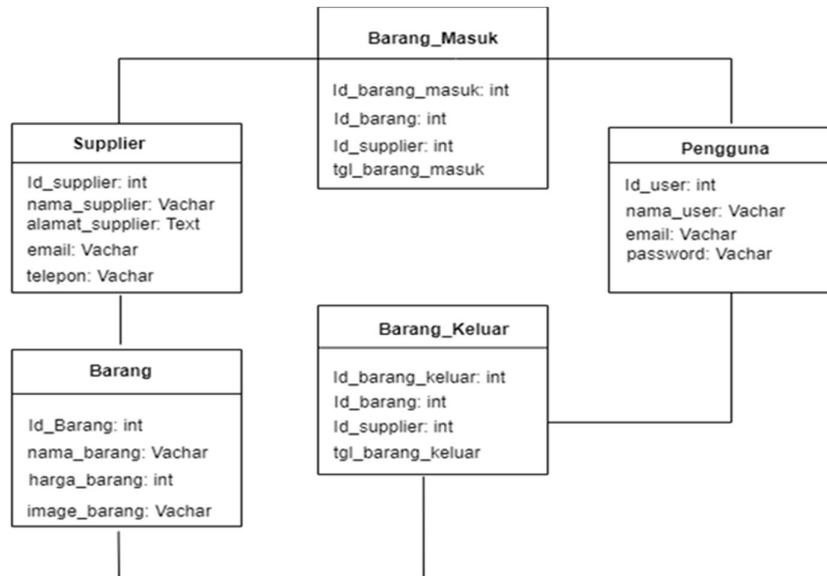
Activity Diagram Sistem Inventory Barang di Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 5, Activity Diagram

F. Class Diagram

Diagram Kelas Sistem Inventory Barang di Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan dapat dilihat di bawah ini.



Gambar 6, *Class Diagram*

1. Desain Antar Muka

Desain antarmuka atau tampilan sistem informasi inventory kantor Badan Pusat Statistik Kuningan adalah sebagai berikut:

A. Halaman Form Login

Halaman login sistem inventory barang Badan Pusat Statistik Kuningan dirancang dengan cara sebagai berikut:

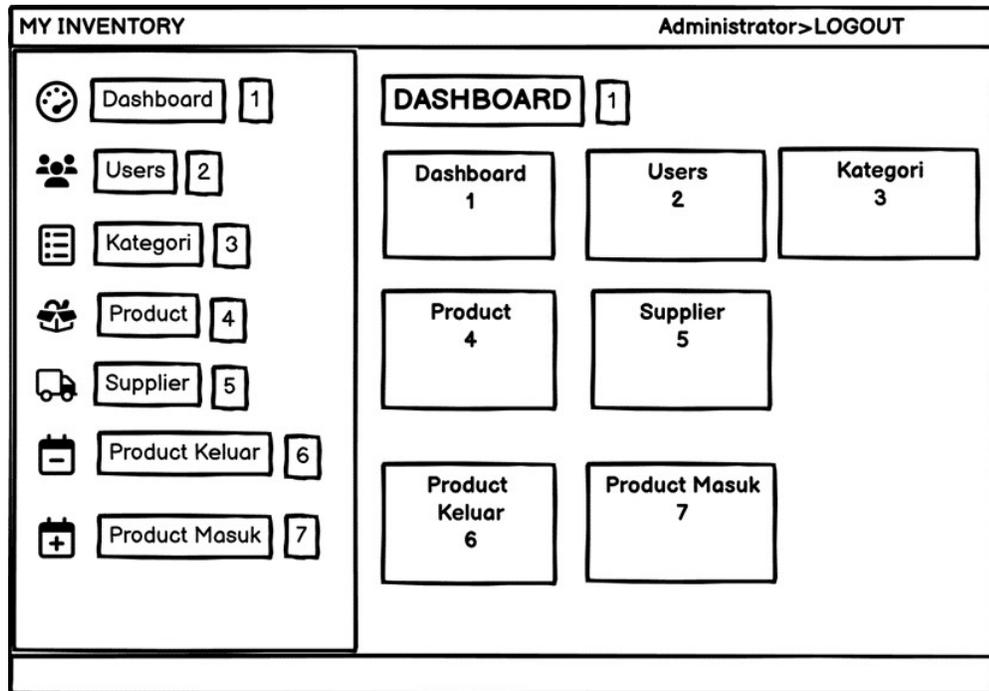
The diagram shows a web page layout for a login system. The page has a header area labeled 'MY INVENTORY'. Below the header, there are two main content areas. The left area is a login form titled 'LOGIN TO YOUR ACCOUNT'. It includes an 'Email' input field, a 'Password' input field, a 'Remember Me' checkbox, a 'LOGIN' button, and a 'Forgot Password' link with a lock icon. The right area is a large empty box titled 'MULTI INVENTORY'.

Gambar 1, *Halaman Login*

Logo kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan muncul sebagai ikon pada halaman login ini, dan pengguna diminta untuk memasukkan username dan password untuk mengakses sistem penyediaan barang.

B. Menu Dashboard

Perancangan tampilan Dashboard Menu pada sistem persediaan barang di Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut :



Gambar 2, Menu Dashboard

Berikut adalah tampilan menu dashboard pada kantor BPS Kabupaten Kuningan:

1. Bagian Dashboard
2. Bagian User
3. Bagian Kategori
4. bagian Barang (Product)
5. Bagian Supplier
6. Bagian barang keluar dan
7. bagian barang masuk.

C. Menu User

User Menu sistem inventory barang Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan dirancang sebagai berikut:

The screenshot shows a web interface titled "MY INVENTORY" with a user role of "Administrator" and a "LOGOUT" option. The interface includes an "Add User" button with a count of "2". Below this is a "Show" dropdown menu set to "10" and the text "Entries". A table lists two users with columns for ID, Nama, email, and Role. Each row has "show", "edit", and "deleted" buttons. At the bottom, there is a "Showing 1 to 2 of entries" indicator and "Previous", "1", and "Next" navigation buttons.

ID	Nama	email	Role			
1.	Administrator	bps@gmail.com	admin	show	edit	deleted
2.	Kepala Guda	staff@gmail.com	staff	show	edit	deleted

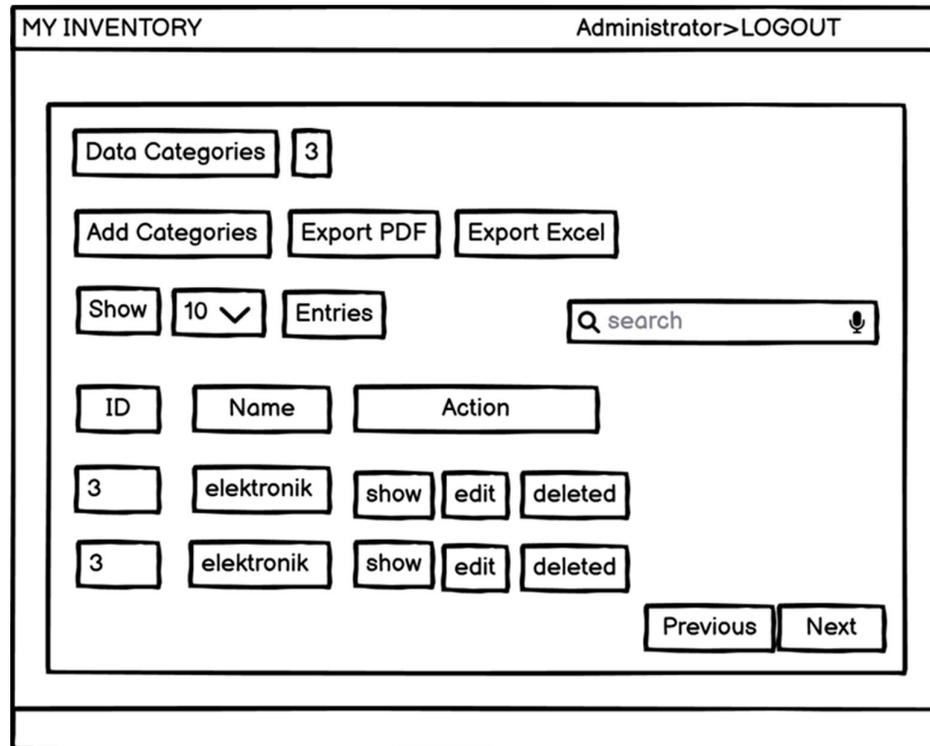
Gambar 3, Menu User

Terdapat dua user view yang terdapat pada tampilan menu user BPS Kabupaten Kuningan yaitu :

1. Administrator
2. Kepala gudang.

D. Menu Category

Terdapat dua user view yang terdapat pada tampilan menu user BPS Kabupaten Kuningan yaitu :



Gambar 4, Menu Category

Halaman kategori kantor Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan mengharuskan pengguna untuk memasukkan id kategori, nama, dan tindakan yang sudah ada untuk menyimpan data input dalam sistem inventory barang.

E. Menu Barang

Berikut tata letak Menu Barang pada sistem inventory barang BPS Kabupaten Kuningan:

ID	Nama	Harga	QTY	Image	Category
25	komputer	450	2	-	Elektronik

Gambar 5, Menu Barang

Tampilan halaman barang BPS Kabupaten Kuningan menginstruksikan pengguna untuk memasukkan id barang, nama barang, harga barang, jumlah, foto barang, dan kategori barang yang tersedia seperti contoh barang elektronik untuk disimpan memasukkan data ke dalam sistem persediaan.

F. Menu Supplier

Desain tampilan Menu Supplier pada sistem persediaan barang Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan adalah sebagai berikut :

MY INVENTORY Administrator>LOGOUT

Data Suppliers 5

Add Customers Export PDF Export Excel

Id	Nama	Address	Email
1	Budi	bps bandun	bpsbandung@gmail.com

Telepon

0812344567821 show edit deleted

Import Data Supplier
input file

Pilih file Tidak ada file yang dipilih

Submit

Gambar 6, Menu Supplier

Pada tampilan halaman supplier kantor Badan Pusat Statistic Kabupaten Kuningan, pengguna diarahkan untuk menginput id supplier, nama supplier, alamat supplier , dan email, yang sudah tersedia agar input data tersimpan di system persediaan barang.

G. Menu Barang Masuk

Menu barang BPS Kabupaten Kuningan dalam sistem inventarisasi barangnya telah dirancang dengan cara sebagai berikut:

id	product	supplier	qty	tanggal masuk	show	edit	deleted
7	komputer	Budi	2	27-Sep-22	show	edit	deleted

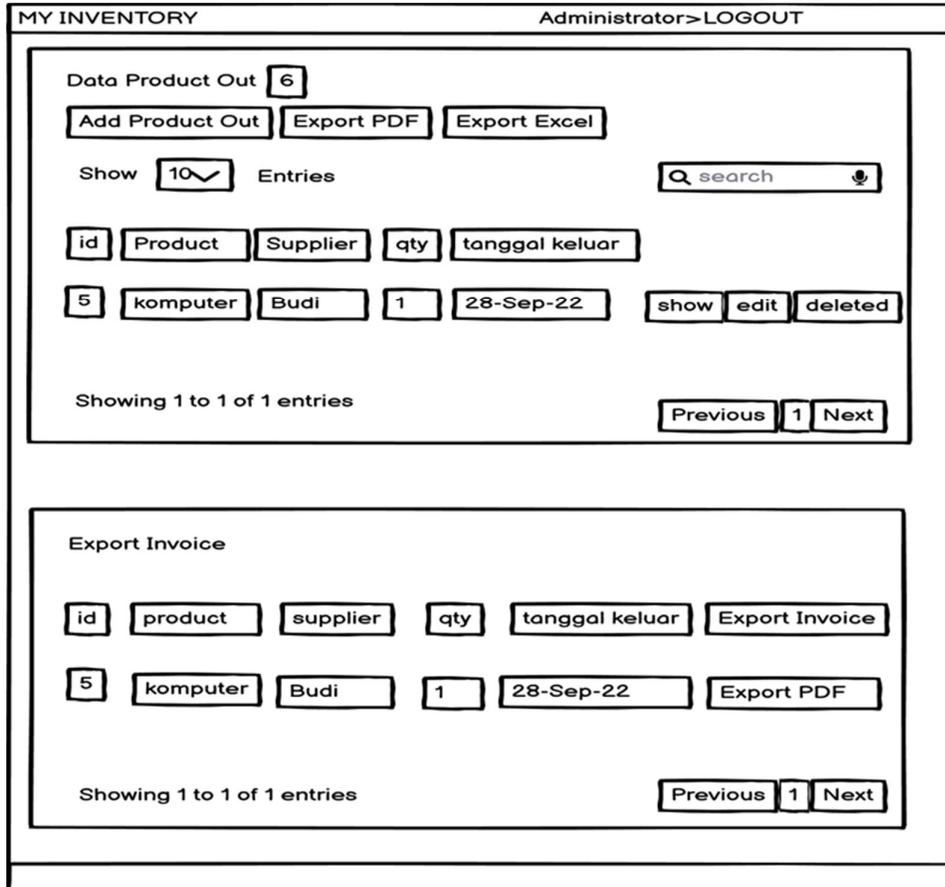
id	product	supplier	qty	tanggal masuk	Export Invoice
7	komputer	Budi	2	27-Sep-22	Export PDF

Gambar 7, Menu Barang Masuk

User diarahkan untuk memasukkan id produk, nama produk, nama supplier, jumlah, dan tanggal barang masuk pada halaman barang masuk BPS Kabupaten Kuningan. Data ini sudah tersedia sehingga data input dapat disimpan. Selain itu, laporan barang masuk tersedia di sistem inventory barang.

H. Menu Barang Keluar

Menu Sistem Inventory Barang Keluar Badan Pusat Statistik Kabupaten Kuningan memiliki desain tampilan sebagai berikut:



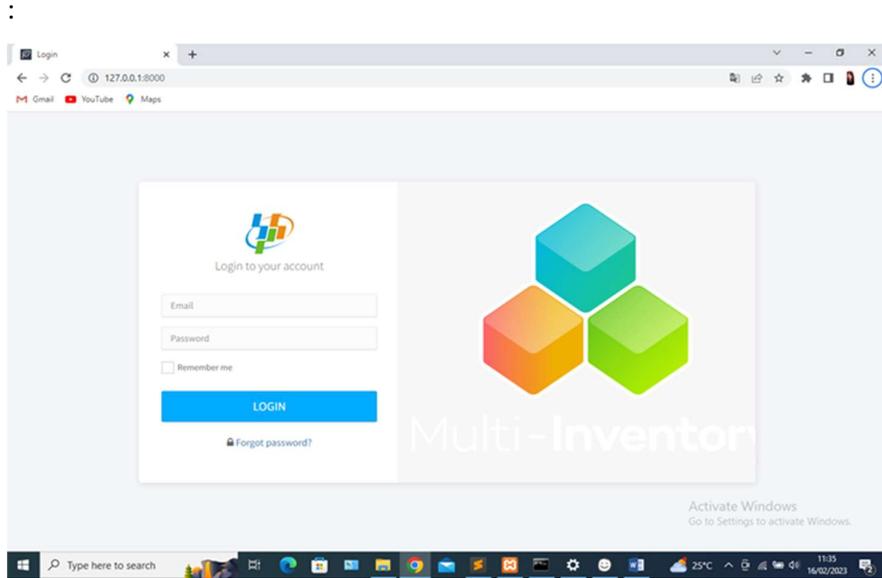
Gambar 8, Menu Barang Keluar

Halaman barang keluar kantor BPS Kabupaten Kuningan menginstruksikan pengguna untuk memasukkan id produk, nama produk, nama supplier, jumlah, dan tanggal barang keluar yang telah tersedia, untuk menyimpan data input dan mengakses laporan barang keluar masuk sistem persediaan barang.

5. Implementasi

A. Menu Form Login

Sistem manajemen inventarory ini memiliki Menu Form Login sebagai berikut:

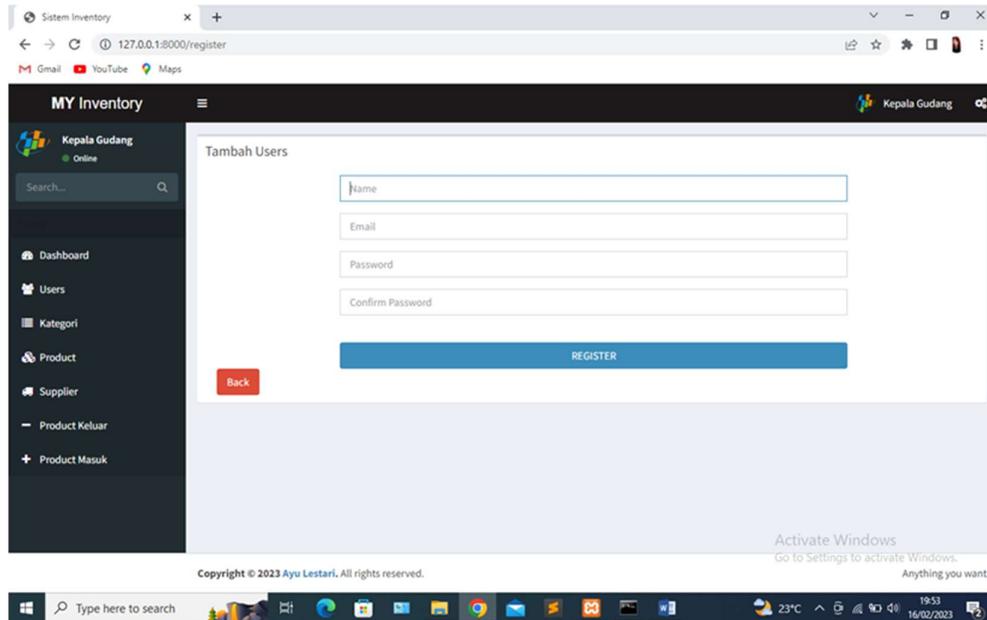


Gambar 1 *Menu Form Login*

Gambar 1 menunjukkan bahwa pada awal pengoperasian sistem informasi persediaan, muncul Menu Form Login, dan user dapat memasukkan username dan password berdasarkan hak akses. untuk memanfaatkan sistem. Menu utama akan muncul jika username dan password cocok.

B. Tampilan Menu Tambah Pengguna

Pada sistem inventory barang ini akan muncul Menu Add User seperti berikut:

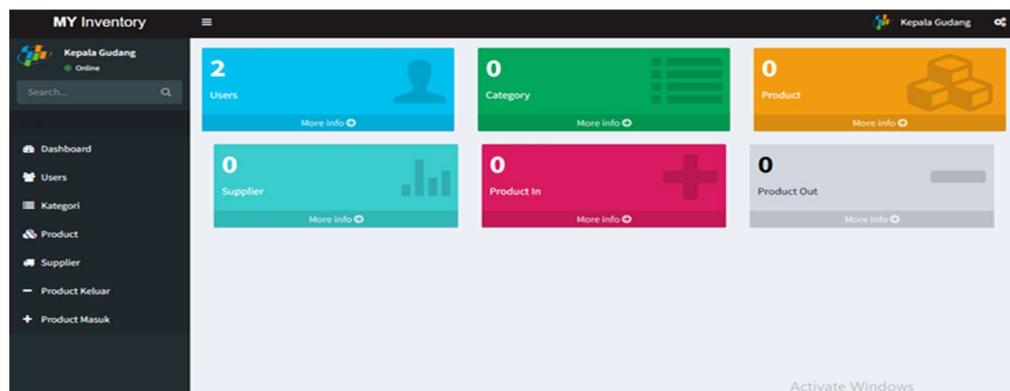


Gambar 2, Tampilan Menu Tambah Pengguna

Sesuai dengan tampilan Gambar 2 halaman penambahan user, level, username, password, dan repeat password dapat ditambahkan untuk menyimpan data user dengan menekan tombol register.

C. Menu Dashboard

Pada sistem inventory barang ini Tampilan Menu Dashboard adalah sebagai berikut :

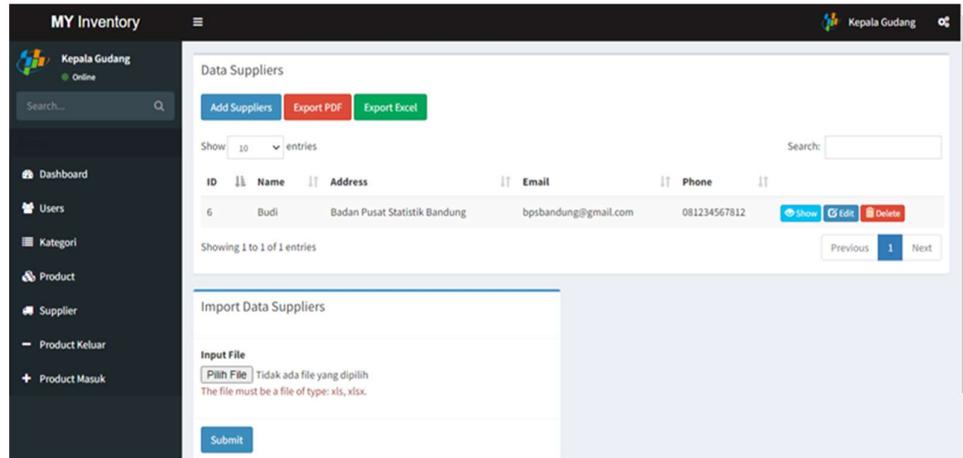


Gambar 3, Menu Dashboard

Berdasarkan 3 menu Dashboard sering digunakan dalam berbagai aplikasi, seperti aplikasi inventory barang. Dasbor akan muncul di halaman utama untuk memudahkan pengguna melihat halaman selanjutnya. Menu

D. Data Supplier

Pada sistem persediaan barang ini, ditampilkan Menu Supplier seperti berikut :

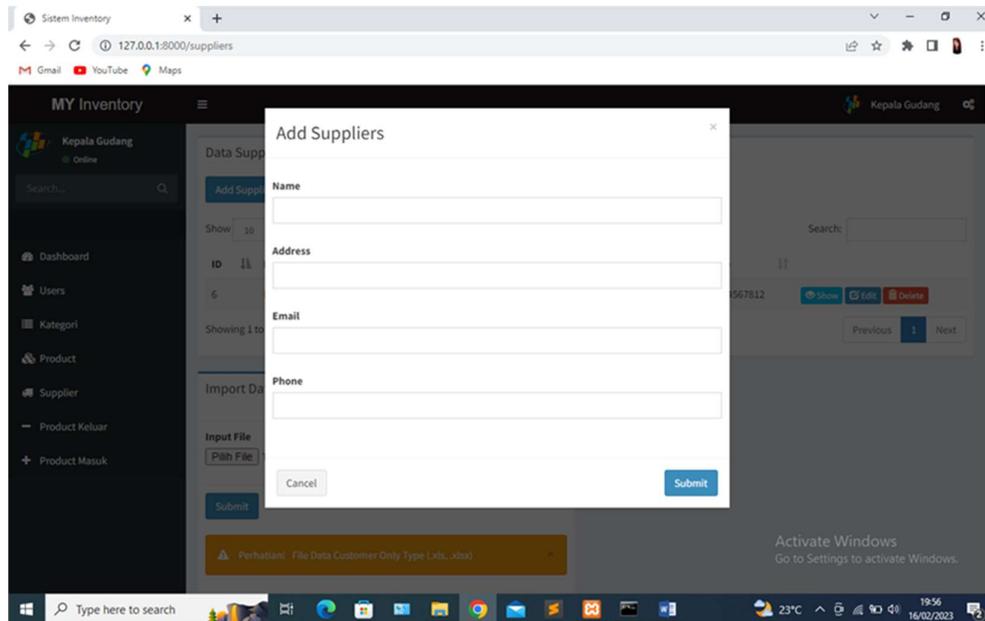


Gambar 4, Menu Data Supplier

Menu Data Pemasok untuk penyediaan dan pengiriman barang yang dipesan oleh kepala gudang untuk badan pusat statistik berdasarkan Gambar 4, kemudian kepala gudang dimasukkan ke dalam database.

E. Tampilan Menu Tambah Supplier

Pada sistem persediaan barang ini, akan muncul Menu Tambah Supplier seperti berikut :

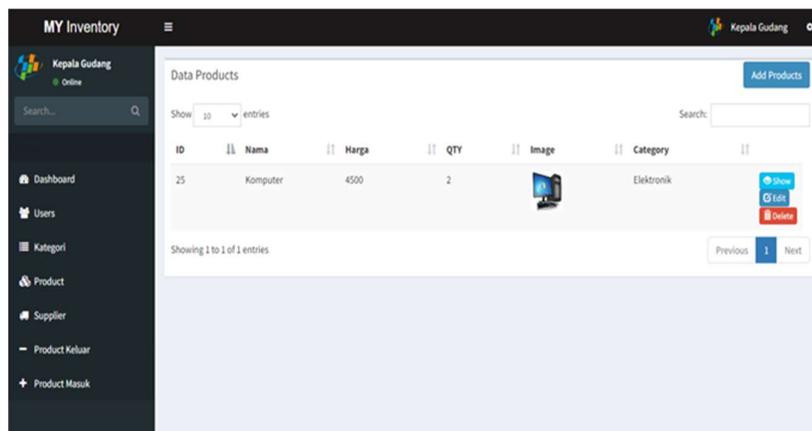


Gambar 5, Tampilan Menu Tambah Supplier

Gambar 5, Menu Tambah Pemasok, menunjukkan bahwa untuk menambahkan data pemasok, tekan tombol biru dengan tulisan "Tambah Pemasok". Nama, alamat, email, dan telepon akan muncul setelah Anda menekannya. Data akan tersimpan di database setelah ditambahkan dengan menekan tombol submit.

F. Menu Barang

Pada sistem inventory item ini, Menu Item ditampilkan sebagai berikut:

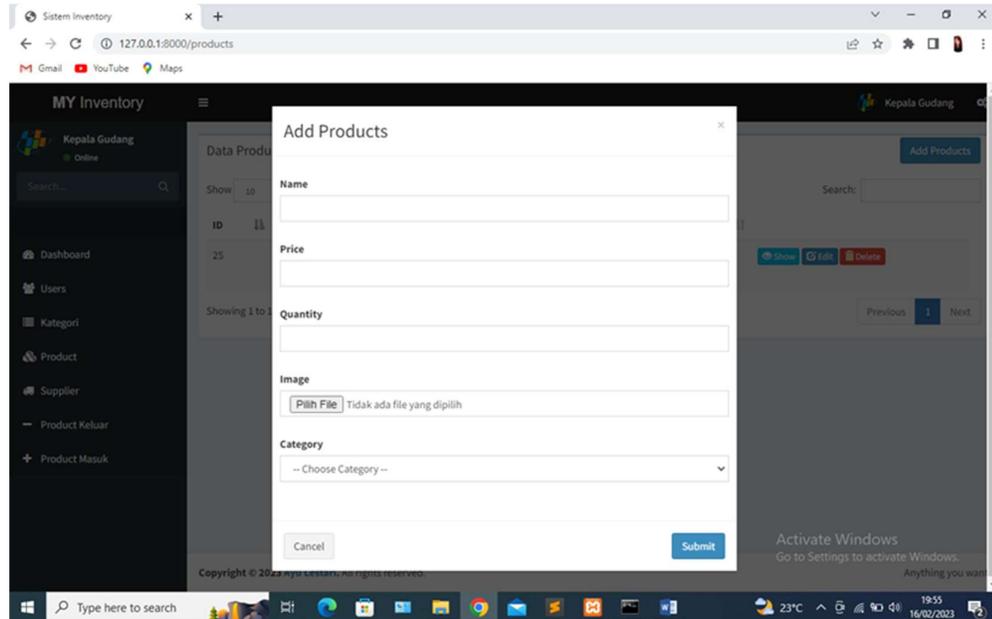


Gambar 6, Menu Barang

Kepala gudang akan memasukan barang kiriman supplier ke dalam database yang tersedia, seperti pada Gambar 6 Tampilan Menu Barang.

G. Tampilan Menu Tambah Barang

Pada sistem persediaan barang ini akan muncul Menu Tambah Barang seperti berikut :

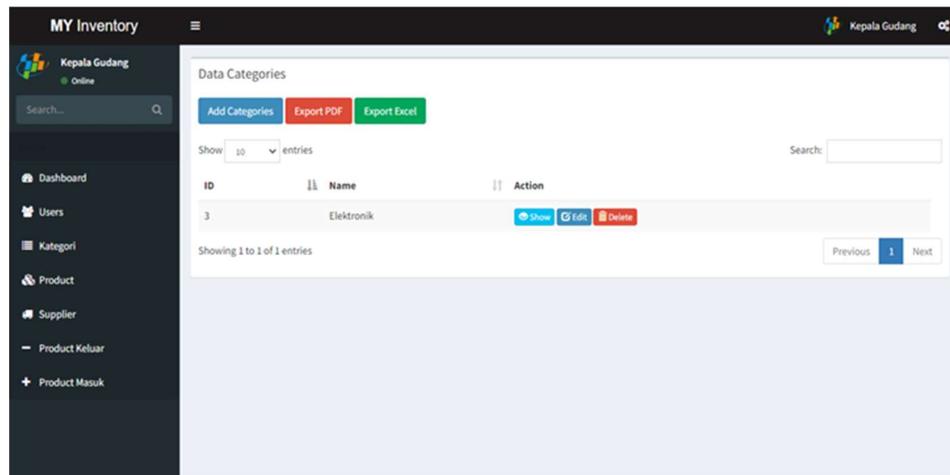


Gambar 7, Tampilan Menu Tambah Barang

Gambar 7, Menu Add Item : Untuk menambahkan data item, tekan tombol biru dengan tulisan “Add item (produk)” di pojok kanan atas. Nama, harga, jumlah, foto, dan kategori akan muncul setelah Anda menekan tombol ini. Data akan disimpan di database saat Anda menambahkan barang dan menekan tombol kirim setelah menambahkan data.

H. Menu Category

Pada sistem persediaan barang ini, ditampilkan menu kategori sebagai berikut:

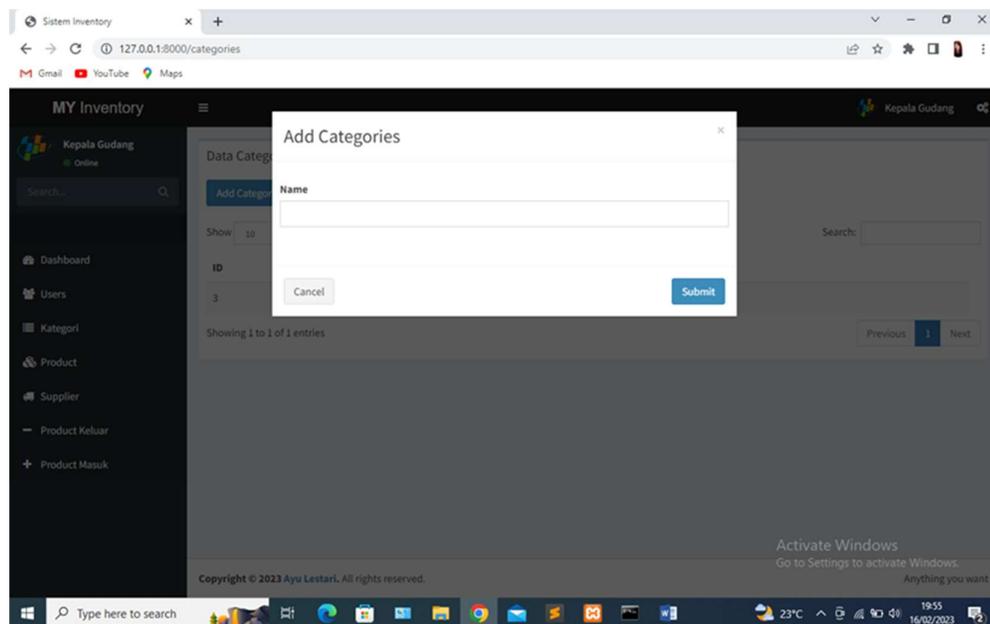


Gambar 8, Menu Category

Menurut gambar 8, Menu Kategori digunakan untuk mengklasifikasikan item ke dalam salah satu dari dua kategori: elektronik atau non-elektronik. Contoh barang elektronik antara lain AC, komputer, dan dispenser, sedangkan barang non elektronik meliputi buku, pulpen, meja, dan peta.

I. Tampilan Menu Tambah Category

Pada sistem inventori barang ini akan muncul Menu Tambah Kategori seperti berikut :

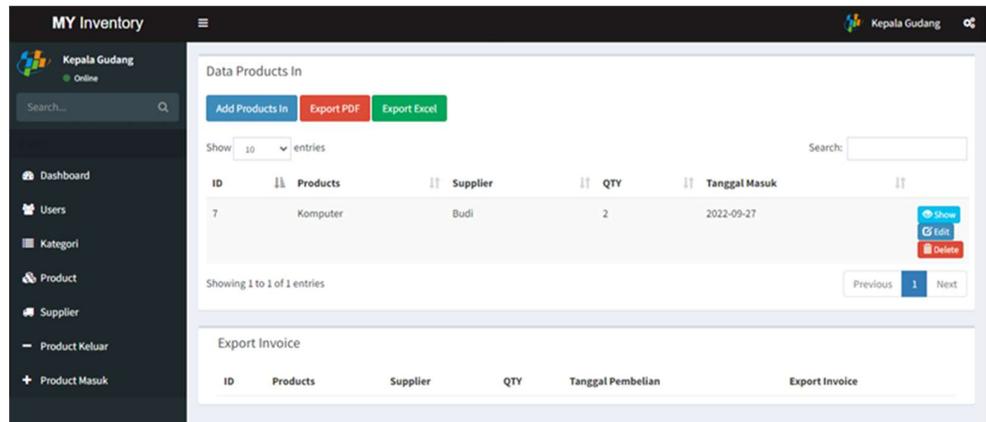


Gambar 9, Tampilan Menu Tambah Category

Menurut Gambar 9, Tambah Menu Kategori, untuk menentukan apakah suatu barang elektronik atau non-elektronik, tekan tombol biru dengan tulisan "Tambah kategori". Setelah menekan, nama kategori akan muncul. Data akan disimpan dalam database setelah ditambahkan ke dalam kategori dengan menekan tombol submit.

J. Menu Barang Masuk(Product in)

Menu Barang muncul sebagai berikut pada sistem inventory barang::

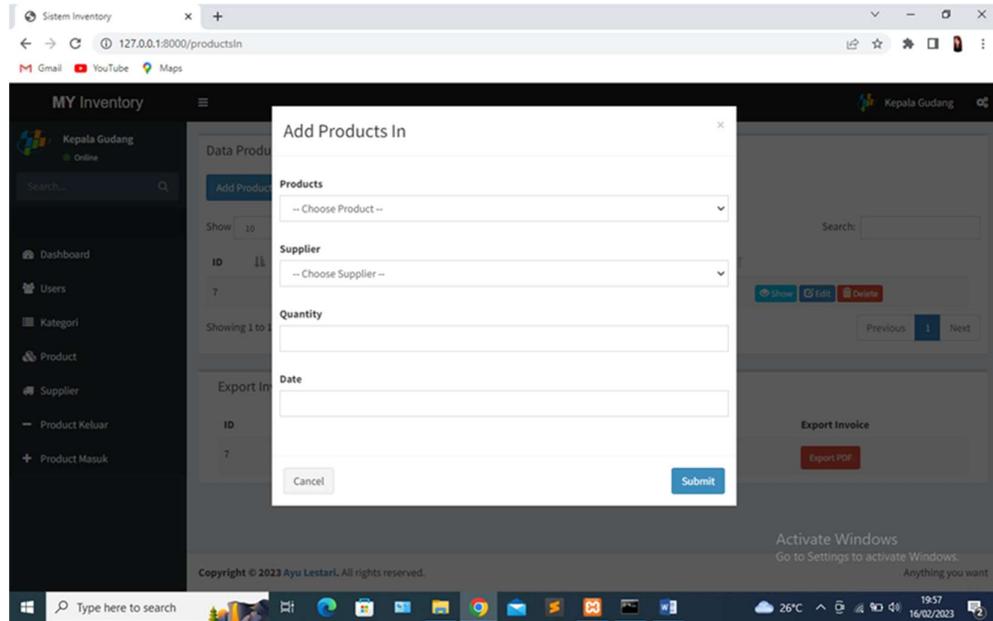


Gambar 10, Menu Barang Masuk (Product In)

Gambar 10 menunjukkan bahwa Menu Barang Masuk pada menu ini menampilkan tabel yang berisi data barang masuk sistem. Pengguna dapat mengedit dan menghapus data pada formulir barang masuk, dan juga dapat menambahkan data dengan menekan tombol Tambah produk masuk. Tampilan

K. Menu Tambah Barang Masuk

Sistem inventory barang menampilkan Menu Masuk Tambah Barang seperti berikut :

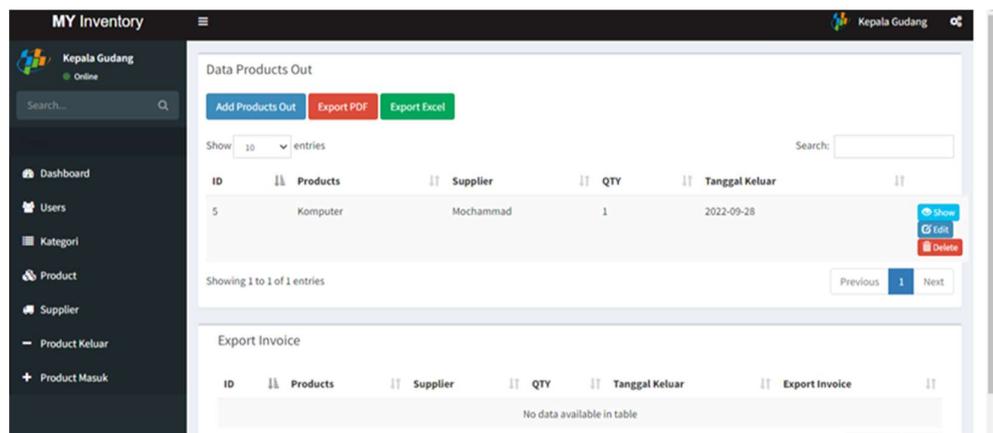


Gambar 11, Tampilan Menu Tambah Barang Masuk

Data yang dapat ditambahkan adalah data barang, data pemasok, jumlah, dan tanggal masuknya barang, seperti yang digambarkan pada Gambar 11, dan data tersebut akan disimpan dalam database setelah selesai dan tombol submit telah ditekan. .

L. Menu Barang Keluar (Product out)

Pada sistem inventory barang ini, Menu Keluar Barang terlihat seperti ini :

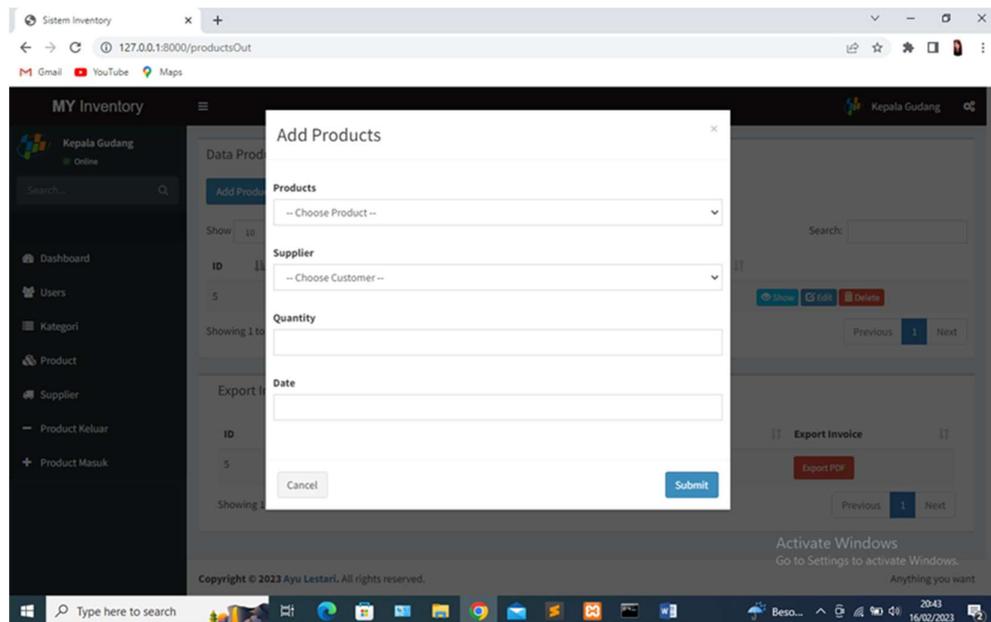


Gambar 12, Menu Barang Keluar (Product Out)

Gambar 12 menunjukkan bahwa Menu Keluar Barang pada menu ini menampilkan tabel yang berisi data barang keluar yang diinput sistem. Pengguna dapat mengedit dan menghapus item dalam formulir item keluar, dan mereka juga dapat menambahkan data item keluar dengan menekan tombol Tambah produk keluar.

M. Tampilan Menu Tambah Barang Keluar

Sistem inventory barang menampilkan Menu Masuk Tambah Barang seperti berikut :



Gambar 13, Tampilan Menu Tambah Barang Keluar

Sesuai dengan gambar 13, menu tambah barang menampilkan data barang, data pemasok, kuantitas, dan tanggal barang diproduksi. Ketika data sudah selesai dan tombol submit ditekan, maka data akan tersimpan di database.

6. Pengujian Menggunakan Black Box

Tabel 1, Pengujian Black Box

No	Data Masukan	Harapan	Pengamatan	Kesimpulan
1.	Menginputkan Username: Admin Password:12345678	Tampilan halaman home dan berbagai menu aplikasi sehingga dapat mengakses semua yang tersedia	Sehingga dapat masuk ke halaman utama sebagai admin	Sesuai
2.	Menginputkan Username: Staff Kepala Gudang Password:12345678	Tampilan halaman home dan berbagai menu aplikasi sehingga dapat mengakses semua yang tersedia	Sehingga dapat masuk ke halaman utama sebagai Staff Kepala Gudang	Sesuai
3.	Tambah data barang masuk	Data berhasil ditambahkan dan masuk kedalam database	Data yang ditambahkan berhasil dan muncul pada tampilan barang masuk	Sesuai
4.	Filter data barang masuk	Data barang masuk ditemukan	Tampilan data barang masuk pada form pencarian	Sesuai
5.	Edit data barang masuk	Data barang masuk dapat diedit dan data pada database berubah	Data pada aplikasi dan database berubah	sesuai

6.	Hapus data barang masuk	Data pada form barang masuk dan database terhapus	Data barang masuk pada form barang masuk dan database terhapus	sesuai
7.	Tambah data barang keluar	Data berhasil ditambahkan dan masuk kedalam database	Data yang ditambahkan berhasil dan muncul pada tampilan barang keluar	Sesuai
8.	Edit barang keluar	Data barang keluar dapat diedit dan data pada database berubah	Data pada aplikasi dan database berubah	Sesuai
9.	Hapus barang keluar	Data pada form barang keluar dan database terhapus	Data barang keluar pada form barang keluar dan database terhapus	Sesuai
10.	Filter data barang keluar	Data barang keluar ditemukan	Tampilan data barang keluar pada form pencarian	Sesuai
11.	Cetak Laporan Barang Masuk	Cari data barang sesuai tanggal yang dimau, lalu akan tampil data laporan	Halaman laporan barang	Sesuai

		barang masuk sesuai yang udah ada difilter	masuk muncul	
12.	Cetak Laporan barang keluar	Cari data barang sesuai tanggal yang dimau, lalu akan tampil data laporan barang keluar sesuai yang udah ada difilter	Halaman laporan barang keluar muncul	Sesuai
13.	Tambah pengguna	Data berhasil ditambahkan dan masuk kedalam database	Data yang ditambahkan berhasil dan muncul pada tampilan data pengguna	Sesuai
14.	Edit pengguna	Data pengguna dapat diedit dan data pada database berubah	Data pada aplikasi dan database berubah	Sesuai
15.	Hapus pengguna	Data pada form data pengguna dan database terhapus	Data pengguna pada form pengguna database terhapus	Sesuai
16.	Tambah bagian	Dta berhasil ditambah dan masuk kedalam databse	Data yang ditambah berhasil dan muncul pada tampilan data bagian	Sesuai

KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan adanya aplikasi persediaan barang yang telah dibuat ini, persediaan barang lebih menjadi terorganisir, terpelihara dengan baik, teratur serta aman. Dapat menghemat penyimpanan, menghemat waktu dan tenaga dalam melakukan pencarian dokumen. Dengan menerapkan Aplikasi Web Pengolahan Persediaan Barang.

DAFTAR REFERENSI

- (Hilabi, 2022)Fahrival, F., Pohan, S., & Nasution, M. (2019). Perancangan Sistem Inventory Barang Pada Ud. Minang Dewi Berbasis Website. *Jurnal Informatika*, 6(2), 17–23. <https://doi.org/10.36987/informatika.v6i2.743>
- Harjoseputro, Y., Albertus Ari Kristanto, & Joseph Eric Samodra. (2020). Golang and NSG Implementation in REST API Based Third-Party Sandbox System. *Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi)*, 4(4), 745–750. <https://doi.org/10.29207/resti.v4i4.2218>
- Hartiwati, E. N. (2022). Aplikasi Inventori Barang Menggunakan Java Dengan Phpmadmin. *Cross-Border*, 5(1), 601–610.
- Hilabi, S. S. (2022). Rancang Bangun Sistem Inventory Usaha (UMKM) “Karpel” Desa Kamurang Berbasis Web. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian*, 2, 1147–1155.
- Pahlevi, O., Mulyani, A., & Khoir, M. (2018). Sistem Informasi Inventori Barang dengan Meerode Oriented Di PT.LivazaTeknologi Indonesia Jakarta. *Jurnal Prosisko*, 5(1), 27–35.
- Sari, I. P., Jannah, A., Meuraxa, A. M., Syahfitri, A., & Omar, R. (2022). Perancangan Sistem Informasi Penginputan Database Mahasiswa Berbasis Web. *Hello World Jurnal Ilmu Komputer*, 1(2), 106–110. <https://doi.org/10.56211/helloworld.v1i2.57>
- Widyastoety, D. (2020). Rancang Bangun Sistem Inventory Data Barang Berbasis Web. *Inova-Tif*, 2(1), 79. <https://doi.org/10.32832/inova-tif.v1i2.2779>